

**HUBUNGAN SUMBER INFORMASI DAN SOSIAL BUDAYA DENGAN
PEMBERIAN IMUNISASI *MEASLES RUBELLA* (MR) DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS LUBUK BUAYA KOTA PADANG**



Diajukan ke Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Pembimbing I : Aldina Ayunda Insani, Bd., M.Keb

Pembimbing II : Rafika Oktova, S.ST., M.Keb

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

**THE ASSOCIATION OF SOURCES OF INFORMATION AND SOCIAL CULTURE WITH
THE IMMUNIZATION OF MEASLES RUBELLA (MR) IN LUBUK BUAYA PRIMARY
HEALTH CENTER PADANG CITY**

xx+102 pages, 10 tables, 3 pictures, 11 appendices

ABSTRACT

Background and Objective

Measles Rubella (MR) immunization is a way to actively increase a person's immunity against antigens (measles and rubella viruses), so that if later exposed to similar antigens, measles and rubella infection will not occur. The purpose of this study was to determine the association of information and socio-cultural sources with the administration of Measles Rubella (MR) immunization in children aged 9 months to 5 years in the working area of Lubuk Buaya Primary Health Center, Padang City.

Method

This study was a quantitative study with cross sectional design conducted at Lubuk Buaya Primary Health Center from September 2019 to October 2019. There were 97 mothers with 9 month until 5 years childrens became sample of this study. The mother as the respondent was interviewed directly with a questionnaire. Data will analyzed in univariate and bivariate by using chi-square analysis ($p < 0,1$).

Result

The results showed the percentage of mothers who gave Measles Rubella (MR) in the Work Area of the Lubuk Buaya Public Health Center in Padang City was 59.8% while the percentage of mothers who did not give MR immunization was 40,2%. The majority of respondents found good sources of information (29%) and good and poor socio-cultural information (43%). There is a relationship between the source of information ($p = 0.027$) and social culture ($p = 0.001$), with the administration of Measles Rubella (MR) immunization in the Work Area of the Lubuk Buaya Primary Health Center in Padang City.

Conclusion

The result showed that the better the source of information obtained by the mother, the higher the level of maternal participation in the administration of Measles Rubella immunization to children. The inclusion of MR immunization also depends on the mother's negative and positive socio-cultural exposure as well as on the mother's perception in the socio-cultural understanding itself. Mother expected to conduct immunization Measles Rubella (MR) with attention to social and cultural resources so as to prevent measles and rubella.

References : 62 (2009-2019)

Key Words : Measles Rubella (MR), a source of information, social and cultural.

Skripsi, 01 Oktober 2019

DYAN PERMATA RACHIM. No.BP.1610333004

**HUBUNGAN SUMBER INFORMASI DAN SOSIAL BUDAYA DENGAN PEMBERIAN
IMUNISASI MEASLES RUBELLA (MR) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK
BUAYA KOTA PADANG**

xx+102 halaman, 10 tabel, 3 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Latar belakang dan Tujuan Penelitian

Imunisasi *Measles Rubella* (MR) adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap antigen (virus campak dan Rubella), sehingga bila kelak terpajan pada antigen yang serupa tersebut, tidak terjadi penyakit infeksi campak dan Rubella. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sumber informasi dan sosial budaya dengan pemberian imunisasi *Measles Rubella* (MR) pada anak usia 9 bulan sampai dengan 5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang.

Metode

Penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang dari bulan September 2019 sampai bulan Oktober 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 9 bulan sampai dengan 5 tahun sebanyak 97 orang. Ibu sebagai responden diwawancarai secara langsung dengan menggunakan kuesioner. Analisis data secara univariat dan bivariat dengan menggunakan analisis *chi-square* ($p < 0,01$).

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan persentase ibu yang melakukan pemberian *Measles Rubella* (MR) di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang adalah sebesar 59,8% sedangkan persentase ibu yang tidak memberikan imunisasi MR sebesar 40,2%. Mayoritas responden mendapatkan sumber informasi kategori baik (29%) dan sosial budaya yang baik dan kurang baik (43%). Ada hubungan antara sumber informasi ($p = 0,027$) dan sosial budaya ($p = 0,001$), dengan pemberian imunisasi *Measles Rubella* (MR) di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa semakin baik sumber informasi yang diperoleh ibu maka semakin tinggi tingkat keikutsertaan ibu dalam pemberian imunisasi *Measles Rubella* pada anak. Keikutsertaan pemberian imunisasi MR ini juga tergantung pada keterpaparan sosial budaya ibu yang negatif maupun positif serta dari persepsi ibu dalam pemahaman sosial budaya itu sendiri. Diharapkan ibu agar melakukan pemberian imunisasi *Measles Rubella* (MR) dengan memperhatikan sumber informasi dan sosial budaya sehingga dapat mencegah penyakit campak dan Rubella.

Daftar Pustaka : 62 (2009-2019)

Kata Kunci: *Measles Rubella* (MR), sumber informasi, sosial budaya.